

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Langkah-langkah kerja yang dilakukan di unit *maintenance* bagian *engine* serta perawatan dan perbaikan *chassis* Terminal Petikemas Koja sebagai berikut:

- a. Pada perbaikan *engine* yaitu menyiapkan peralatan kerja, membuka kap mesin, melakukan pemeriksaan sistem pendingin. kemudian membersihkan saringan udara (*air filter*), memeriksa baterai. Kemudian melakukan pemeriksaan sistem pelumas selanjutnya pemeriksaan komponen sistem bahan bakar setelah itu memeriksa tekanan kompresi engine, menyetel katup, penyetelan *injection timing*, penyetelan putaran idle dan kecepatan maksimum, dan merapikan peralatan kerja.
- b. Pada perbaikan *Chassis* yaitu menyiapkan peralatan kerja, memeriksa komponen chassis kemudian dilanjutkan memeriksa sistem penggerak chassis, memeriksa sistem suspensi dan memeriksa sistem rem kemudian jika terdapat *chassis* yang rusak, patah, atau retak maka akan langsung dilakukan perbaikan yaitu sebagai berikut: memperbaiki komponen chassis yang retak atau patah, melakukan pemotongan plat penyambung, melakukan pengelasan menggunakan las listrik atau acetylin, dan melakukan penggerindaan/penghalusan. Setelah selesai dilakukan perbaikan langkah kerja selanjutnya adalah memberi grease pada *traction pin*, memberi pelumas pada *pin lock*, dan merapikan kembali peralatan kerja.

2. Potensi bahaya pekerjaan di bengkel Terminal Petikemas koja pada maintenance bagian perbaikan engine dan perawatan perbaikan chassis

Setelah dilakukan analisa potensi bahaya yang ada pada bagian maintenance engine dan chassis adalah potensi bahaya yang memiliki tingkat keparahan *low* (L) hingga *high* (H)

Untuk potensi bahaya yang memiliki tingkat bahaya *low* (L) dan *medium* (M) hanya diperlukan operasional biasa dan hati-hati untuk pengendaliannya, sedangkan untuk langkah kerja dengan tingkat potensi bahaya *high* (H) adalah dengan lebih meningkatkan kewaspadaan, keamamana, dan keselamatan kerja serta perlu dilakukan pengawasan saat melakukan pekerjaan.

3. Tingkat risiko pekerjaan di bengkel Terminal Petikemas koja pada maintenance bagian perbaikan *engine* dan perawatan perbaikan *chassis* adalah sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan hasil penelitian pada *maintenace engine* dapat diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh dengan perhitungan sesuai skala likert adalah 37, nilai rata-rata adalah 1,60 dan nilai yang sering muncul (modus) adalah 2. Jika melihat tabel konversi dari JSA ke skala likert maka dapat disimpulkan tingkat resiko pada perbaikan *engine* adalah *Low* (L) namun nilai tersebut sudah mendekati level tingkat resiko medium (M) sehingga perlu dilakukan pengawasan dan pengendalian yang sifatnya intensif.
 - b. Berdasarkan hasil penelitian pada perbaikan *chassis* dapat diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh dengan perhitungan sesuai skala likert adalah 30, nilai rata-rata adalah 1,30 dan nilai yang sering muncul (modus) adalah 1. Jika melihat tabel konversi dari JSA ke skala likert maka dapat disimpulkan tingkat resiko pada perbaikan *chassis* adalah *Low* (L), sehingga hanya perlu dilakukan operasional biasa untuk pengendaliannya.

5.2 Saran

1. Penggunaan Alat Pelindung Diri yang lebih disesuaikan dengan kondisi pekerjaan.
2. SOP yang ada harus dijalankan dengan baik dan sesuai bagi para pekerja.
3. Perlu meningkatkan kembali untuk pengawasan pekerjaan maintenance engine dan chassis dari manager peralatan demi berlangsungnya kegiatan operasional yang aman, nyaman, dan berkeselamatan.

4. Kesadaran pekerja/mekanik akan keselamatan dan kesehatan kerja lebih ditingkatkan.
5. Perlu diperjelas untuk rambu-rambu pemakaian APD pada masing-masing bagian maintenance headtruck dan chassis.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan Republik Indonesia .(2001) NOMOR : 191/MPP/Kep/6/2001 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan NOMOR 551/MPP/Kep/10/1999 Tentang Bengkel Umum Kendaraan Bermotor. Jakarta Anonim.
- _____, Republik Indonesia .(2009), Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalulintas Angkutan Jalan.
- Edi Sigar. 2008. Buku pintar otomotif panduan lengkap perawatan mobil.
Penerbit: Pustaka Delapratasa.
- Greenwood, R. 2006. Job Safety and Health Analysis and Safety Practical.
Safetyline Institute. United States of America.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2012). Pengertian Analisis.
- Lasse, D.A., 2012, Manajemen Muatan: Aktivitas Rantai Pasok di Area Pelabuhan,
Jakarta, Rajawali Press.
- Martin T. Teiseran. 2003. Dari dunia mobil: kiat merawat & memelihara mobil.
Penerbit: KANISIUS.
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta,
Jakarta.
- OSHA. Job Safety Analysis OSHA 3071.(2002). Illinois: U.S. Departement of
Labor.
- Ramli, Soehatman, (2010). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
OHSAS 18001. Dian Rakyat, Jakarta.
- Rijanto, Boedi, (2011). *Pedoman Pencegahan Kecelakaan di Industri*. Mitra
Wacana Media, Jakarta.
- Salim, Abbas. (2013). Manajemen Transportasi. Cetakan kesepuluh. Jakarta : PT
Raja Grafindo Persada.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*.
Jakarta:Modern English Press.
- Standards Australia and Standards New Zealand. (2004). Risk management
AS/NZS 4360:2004. Sydney: Standards Australia International Ltd.

- Sucipto, CD, (2014). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Ramli, Soehatman, (2010). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Dian Rakyat, Jakarta.
- Santoso G, (2004). Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2013). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi(Mixed Methods)", Edisi Keempat, Bandung : ALFABETA.
- Suma'mur P.K, (1996). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: CV Haji Massagung
- Suyono, R.P. (2007). Shipping : Pengangkutan Intermodal Ekspor Melalui Laut. Jakarta : Penerbit PPM
- Tarwaka, (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi*
- Triatmodjo, Bambang. (2016). Perencanaan Pelabuhan, cetakan ke V. Yogyakarta : Beta Offset.
- TPK Koja .2012. Port Facility Security Officer of Koja Container Terminal. Jakarta